

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi penelitian**

SMK Raden Rahmat Mojosari. Jl. Hasanuddin No.79, Candirejo, Awang Awang, Kec. Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61382

#### **B. Jenis penelitian.**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu survey dan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data untuk tujuan pengujian hipotesis yang ditetapkan.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi untuk responden yang dimaksud adalah 91 guru SMK Raden Rahmat
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi (Saryono, 2010). Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Populasi dijadikan sampel semua sebagai responden pemberian informasi yakni sebanyak 91 guru SMK Raden Rahmat.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional digunakan untuk memerinci aturan pemetaan dan alat untuk mengukur kenyataan pada variabel (kuncoro,2013)

**Tabel: 3.1 Devinisi Variabel Operasional**

<b>variabel</b>	<b>Indicator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Beban kerja (X1) merupakan tuntutan pekerjaan sehari-hari yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi pekerjaan</li> <li>b. Penggunaan waktu kerja</li> <li>c. Target yang harus dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggung jawab, wewenang dan kewajiban</li> <li>b. Jam kerja yang ditetapkan</li> <li>c. Merencanakan pembelajaran, melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang diberikan</li> </ul>
Lingkungan kerja (X2) adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja, yang dapat mempengaruhi seseorang dala bekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya fasilitas kerja</li> <li>b. Suasana kerja</li> <li>c. Hubungan dengan rekan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana prasarana yang ada seperti tempat parkir, alat pembelajaran dll</li> <li>b. Keadaan yang nyaman, kondusif dan membuat betah dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>c. Hubungan dengan rekan kerja baik, dan komunikasi baik dengan rekan kerja</li> </ul>

<p>Kejenuhan kerja(burnout) (Z) adalah suatu keadaan kelelahan mental dan telah digambarkan sebagai sindrom kelelahan emosional yang dirasakan oleh pegawai</p>	<p>a. Kelelahan Emosional (Emotional exhaustion)  b. Depersonalisasi (Depersonalization)  c. Penurunan Pencapaian Prestasi Pribadi (Personal Accomplishment)</p>	<p>a. Adanya tekanan dengan perilaku murid di sekolah  b. Adanya rasa tuntutan dalam menyelesaikan proses pembelajaran  c. Merasa mudah marah-marah terhadap rekan kerja maupun kepada murid Merasa tidak ada kesempatan dalam peningkatan karir</p>
<p><b>variabel</b></p>	<p><b>Indicator</b></p>	<p><b>Sub Indikator</b></p>
<p>Kepuasan kerja (Y) merupakan luapan perasaan suka maupun tidak suka, puas maupun tidak puas seseorang terhadap pekerjaannya</p>	<p>a. Perasaan tentang Gaji  b. Perasaan tentang Aspek organisasi  c. Perasaan tentang Perilaku atasan  d. Perasaan tentang Pekerjaan dan kondisi kerja  e. Perasaan tentang Perilaku rekan kerja.</p>	<p>a. Hasil yang diperoleh dalam bekerja.  b. Kejelasan tugas yang ditugas, pemberian reward dan adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab  c. Berkomunikasi dengan efektif, memberikan feedback yang tepat dan memantau kinerja karyawan  d. Menggunakan keterampilan dan kebebasan dalam</p>

		umpan balik mengenai hasil kerja e. Rekan kerja yang ramah, menyenangkan dan tidak individualis
--	--	--

### E. Sumber Data

Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung di lapangan melalui survei yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer yang dibutuhkan adalah mengenai beban kerja dan lingkungan kerja sebagai variabel bebas, kejenuhan sebagai variabel intervening, serta kepuasan karyawan sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada guru SMK Raden Rahmat pada penelitian ini.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik kuisioner yang merupakan alat untuk memberikan pertanyaan secara online kepada responden yang akan diteliti.

### G. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas tiap item menggunakan analisis item yang mengkorelasi skor setiap item dengan skor total yang merupakan jumlah skor untuk item.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor butir

y = skor total butir

n = jumlah sampel

$\Sigma Y$  =jumlah skor X

$\Sigma X$  =jumlah skor Y

Kriteria kelayakan perhitungan ini yaitu :

- $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid
- $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengetahui apakah secara keseluruhan instrumen pada kuisisioner yang disebarkan tersebut reliabel atau tidak. Dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2008) berikut

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  : *Alfa Cronbach*

$k$  : Mean Kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$  : Mean Kuadrat kesalahan

$St^2$  : Varians total

Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliabel. Reliabilitas menunjukkan derajat konsisten alat ukur yang bersangkutan bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berlainan.

## H. Metode Analisis Data

### 1. Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika  $\text{asymptotic (two-tailed)} > 0,05$ , maka data berdistribusi

normal. Sedangkan jika  $\text{asymptotic sig (two-tailed)} < \text{Pada } 0,05$ , data tidak terdistribusi normal. (Santoso 2012).

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah kondisi korelasi yang kuat antara variabel bebas (X) yang terlibat dalam pembentukan model regresi linier. Untuk memeriksa adanya multikolinearitas maka periksa nilai toleransi atau variance inflation factor (VIF). Jika  $0,1 < VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas (Ghozali, 2011).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas terjadi ketika variabel gangguan tidak memiliki varians yang sama di semua operasi. Hasil dari heteroskedastisitas adalah estimasi yang bias dan tidak efisien. Untuk menguji asumsi ini, dijalankan menggunakan analisis grafik plots. Jika titik terdistribusi secara acak baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu y maka ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**2. Uji Analisis Path**

Analisis jalur (Path analysis) merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini path analysis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat (Riduwan & Kuncoro, 2008) adalah sebagai berikut :

**Persamaan Strukturalnya adalah :**

$$Z : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$Y : a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 Z + e_1$$

**Keterangan :**

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Variabel prediktor (beban kerja)  
 $X_2$  = Variabel prediktor (lingkungan kerja)  
 $Z$  = Variabel intervening (kejenuhan kerja)  
 $Y$  = Variabel criterion (kepuasan karyawan)  
 $e$  = *Standart error*

### 3. Uji Hipotesi

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan besarnya nilai terhitung dengan t tabel, dimana rumus t tes (t hitung) sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

sb :kesalahan dari standart koefisien regresi

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Ho diterima apabila t tabel < t hitung

Ho ditolak apabila t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel

Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari hasil perhitungan  $t_h$  dengan t tabel yang terdapat dalam t tabel ( $t_t$ ) pada derajat bebas = n-k-1 dan taraf nyata signifikan sebesar 5% dengan kriteria pengujian:

- 1) Apabila probabilitas < 0,05 atau t hitung > t tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ )

- 2) Apabila probabilitas  $\geq 0,05$  atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ( $\alpha=5\%$ )

#### 4. Uji Sobel

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu kejenuhan kerja. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel (Y) melalui variabel mediasi (Z). Dirumuskan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan :

$S_a$  : Sandart error X-Z

$S_b$  : Standart error Z-Y

$b$  : Koefisien regresi Z-Y

$a$  : Koefisien regresi X-Z

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Hasil perhitungan signifikansi uji sobel dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi jika nilai  $z$  lebih besar dari 1,96 maka hal tersebut akan terjadi pengaruh mediasi.

